

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terhadap nilai Perusahaan (Penelitian Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Reyhan Panja Devrizal¹, Leny Suzan²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, reyhanpanjad@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor, serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi suatu perusahaan dan menjadi faktor penilaian utama bagi calon investor dalam menentukan prospek investasi. Oleh karena itu, setiap pemilik perusahaan berupaya memberikan sinyal positif kepada publik guna menarik modal eksternal yang dapat mendukung peningkatan aktivitas produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini mencakup perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 105 observasi. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel, sementara analisis data dilakukan dengan metode analisis statistik deskriptif serta analisis regresi data panel.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Nilai Perusahaan*, *Profitabilitas*

Abstract

The food and beverage industry is one of the manufacturing sectors that significantly contributes to national economic growth. This sector plays a crucial role in enhancing productivity, investment, exports, and employment absorption in Indonesia. A company's value reflects its overall condition and serves as a key assessment factor for potential investors in evaluating investment prospects. Therefore, business owners strive to send positive signals to the public to attract external capital, which can support increased production activities. This study aims to analyze the impact of *intellectual capital*, *profitabilitas*, and *leverage* on firm value in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The research employs a quantitative approach, utilizing secondary data obtained from financial reports and annual reports available on the official company websites and the Indonesia Stock Exchange. The study's objects consist of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange within the 2019-2023 period. The research sample includes 21 companies over a 5-year period, resulting in a total of 105 observations. A purposive sampling technique was used for sample selection, while data analysis was conducted using descriptive statistical analysis and panel data regression analysis.

Keywords: *Firm Value*, *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Profitabilitas*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu lembaga ekonomi yang didirikan untuk menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan, sambil meningkatkan nilai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Dewi & Ekadjaja, 2020). Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, manajemen dituntut untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang mereka kelola. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kualitas manajemen dalam mengelola bisnis.

Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek masa depannya (Kelvin et al., 2017). Nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menarik investasi untuk pengembangan bisnis. Peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada kenaikan harga saham, yang pada akhirnya memperbesar peluang investasi.

Untuk menilai nilai perusahaan, dapat digunakan beberapa metode, seperti Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan Earning Per Share (EPS). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk melihat nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). PBV merupakan pendekatan untuk menentukan nilai intrinsik saham, yang dihitung berdasarkan ekuitas perusahaan. Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan nilai pasar (market value) dengan nilai buku (book value) suatu saham. Melalui ini, investor dapat langsung mengetahui seberapa besar nilai pasar saham dihargai dibandingkan dengan nilai bukunya.

Intellectual capital, profitabilitas, dan leverage adalah beberapa faktor yang mana berdampak pada nilai perusahaan. Antara tahun 2019 dan 2023, ketiga faktor tersebut kemungkinan besar akan mempengaruhi harga saham perusahaan industri barang sub sektor makanan dan minuman yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Dasar

1. Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal yang pertama kali dikembangkan oleh Spence (1973) menurut Ghozali (2020: 166) menjelaskan bahwa menggambarkan perilaku dua pihak yang memiliki informasi berbeda. Sinyal adalah isyarat yang dikirimkan perusahaan (manajemen) untuk berkomunikasi dengan pihak luar (investor). Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin (2020), sinyal atau isyarat merupakan langkah yang diambil oleh perusahaan untuk menginformasikan kepada investor mengenai persepsi manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan. Teori signaling menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, yang dapat berupa bad news atau good news. Berdasarkan teori sinyal, penerapan nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan, yang dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh manajemen. Tindakan manajemen dapat menjadi sinyal bagi investor. Jika sinyal tersebut positif, investor cenderung meningkatkan permintaan saham, sehingga nilai perusahaan ikut naik

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan respons investor terhadap keberhasilan pemilik dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, yang sering kali berhubungan dengan fluktuasi harga saham (Alfairah & Sitorus, 2023). Pada dasarnya, nilai perusahaan berkaitan erat dengan tingkat kepemilikan aset serta kemampuannya menarik minat investor. Adapun pengukuran PBV dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad (2.1)$$

Nilai buku saham dapat dihitung menggunakan :

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Assets} - \text{Total Liabilities}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (2.2)$$

3. *Intellectual Capital*

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang mencakup sumber daya informasi dan pengetahuan yang berperan dalam meningkatkan kinerja serta daya saing perusahaan. Aset ini mencakup seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan dan organisasi, yang berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah serta keunggulan kompetitif perusahaan (Simbolon & Suzan, 2021). Dengan pengelolaan yang efektif, intellectual capital dapat menjadi faktor utama dalam membantu perusahaan meraih posisi unggul di pasar global (Suzan & Aini, 2022).

Intellectual capital terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA). VACA mengacu pada modal yang digunakan perusahaan untuk mendukung operasional bisnis. VAHU, sebagai elemen kunci dalam intellectual capital, menunjukkan peran signifikan kontribusi karyawan dalam menciptakan nilai tambah. Sementara itu, STVA mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional serta mendukung karyawan agar dapat

mencapai kinerja optimal melalui penerapan sistem manajemen, standar operasional, budaya organisasi, dan infrastruktur yang memadai (Mardiana et al., 2023).

Menghitung *Value Added* (VA)

$$VA = \text{OUTPUT} - \text{INPUT} \quad (2.3)$$

Keterangan :

VA : *Value Added*

OUTPUT : Total Pendapatan

INPUT : Seluruh biaya atau beban (selain beban karyawan)

1. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari human capital. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari capital employed terhadap value added perusahaan. VACA dapat dihitung dengan cara:

$$VACA = \frac{VA}{CE} \quad (2.4)$$

Keterangan:

VACA = Value Added Capital Employed

VA = Valued Added

CE = Capital Employed (Nilai Buku Aset Bersih)

2. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) adalah indikator yang mengukur seberapa besar nilai tambah (Value Added/VA) yang dapat dihasilkan dari investasi yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini mencerminkan kontribusi setiap rupiah yang diinvestasikan dalam sumber daya manusia (human capital) terhadap peningkatan nilai organisasi. VAHU dapat dihitung dengan cara:

$$VAHU = \frac{VA}{HC} \quad (2.5)$$

Keterangan:

VAHU = *Valued Added Human Capital*

VA = *Value Added*

HC = *Human Capital*

3. Menghitung *Structured Capital Value Added* (STVA)

STVA adalah indikator yang mengukur jumlah Structural Capital (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. STVA dapat dihitung dengan:

$$STVA = \frac{SC}{VA} \quad (2.6)$$

Keterangan:

STVA = *Structured Capital Value Added*

SC = *Structural Capital*

VA = *Value Added*

4. Menentukan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA \quad (2.7)$$

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Keuntungan yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dan akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Laba suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tetapi juga mengungkapkan aspek penilaian perusahaan yang mewakili visi masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas dilakukan dengan metode **ROA**, yang sebelumnya telah diterapkan oleh (Malika Awliya, 2022). Adapun langkah-langkah perhitungan dalam metode ini meliputi

$$\frac{\text{Laba bersih sebelum pajak} \times 100}{\text{Total Asset}} \tag{2.9}$$

5. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang, yaitu seberapa besar beban utang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Wahyu Hidayat, 2019). Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan eksternal memiliki risiko tinggi, terutama jika perusahaan tidak mampu membayar kembali kewajibannya. Salah satu jenis rasio leverage yang umum digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR), yang diperoleh dengan membandingkan total hutang terhadap total aset. Rasio ini mencerminkan sejauh mana utang perusahaan ditutupi oleh modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar risiko keuangan yang dihadapi perusahaan, sehingga investor cenderung menuntut tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Rumus untuk menghitung rasio DAR adalah sebagai berikut

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \tag{2.10}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

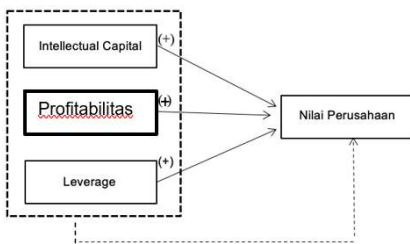
Intellectual Capital yang dimiliki perusahaan memberikan gambaran positif bagi investor, memungkinkan mereka menilai kinerja perusahaan dengan lebih akurat serta mengurangi risiko di masa depan (Ulum, 2017). Sering disebut sebagai intellectual capital, aset ini termasuk dalam kategori aset tidak berwujud yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Namun, sebagai aset unik, keberadaannya juga membuat organisasi lebih rentan terhadap persaingan bisnis. Kemampuan intelektual yang kuat mendukung gagasan bahwa bisnis dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Penelitian Aulia (2019) menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, selaras dengan temuan sebelumnya oleh Suparno dan Ramadini (2017). Menurut Aulia (2019), investor di Indonesia mencari informasi akurat mengenai intellectual capital karena faktor ini berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki arti penting sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dilihat sebagai sinyal positif oleh investor. Karena perusahaan yang mengalami peningkatan laba yang dapat mencerminkan kinerja yang baik dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Pada penelitian Muzayin dan Trisnawati (2022) membuktikan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendanaannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum, leverage menggambarkan struktur modal perusahaan, khususnya seberapa besar proporsi penggunaan utang dalam membiayai aset operasional dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri (Weston, 1992). Penelitian empiris mendukung pandangan tersebut. Yuniarti et al. (2023) serta Nugroho dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu memanfaatkan utang secara efektif dapat meningkatkan nilai pasar mereka di mata investor.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2024)

C. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengformulasikan hipotesis kerja yang tersusun dalam format pernyataan konkret berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan. Hipotesis kerja yang dibangun dalam penelitian ini yaitu:

- 1) *Intellectual capital, Profitabilitas, dan leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023.
- 2) *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023
- 3) *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023; dan
- 4) *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019–2023

III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang tersedia di situs resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini mencakup perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 105 observasi. Teknik purposive sampling digunakan dalam pemilihan sampel, sementara analisis data dilakukan dengan metode analisis statistik deskriptif serta analisis regresi data panel.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh intellectual capital, profitabilitas, dan leverage sebagaimana ditentukan oleh statistik deskriptif ditampilkan di sini

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif (2019 -2023)

Keterangan	Nilai Perusahaan	Intellectual capital	Profitabilitas	Leverage
Mean	2.125779486	1.168821524	0.328428695	0.811524162
Median	2.06011	0.919651	0.272764	0.4605
Standard Deviation	0.556987453	0.73082559	0.203378268	0.693996949
Minimum	0.859913	0.216204	0.102487	0.069971
Maximum	3.491979	4.142149	0.948391	2.507985
Observasi	105	105	105	105

Sumber: Data yang telah dikelolah (2024)

Tabel 4.1 menyajikan analisis deskriptif dari variabel-variabel penting terkait kinerja perusahaan, termasuk intellectual capital, profitabilitas, dan leverage.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Table	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.038754	5.847291	NA
IC	0.298465	5.624873	1.085462
PRO	0.587394	1.825347	1.078395
LEV	0.012456	2.194856	1.095847

Sumber: Hasil pengolahan data Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 4.2, nilai centered VIF untuk intellectual capital 1,085462, profitabilitas 1,078395, dan leverage 1,095847 seluruhnya < 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias dan efisien.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas

Test Statistic	Value	Probability
F-statistic	1.287456	Prob. F(3,121) = 0.2815
Obs*R-squared	3.895742	Prob. Chi-Square(3) = 0.2731
Scaled explained SS	12.456789	Prob. Chi-Square(3) = 0.0062

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 12 (2025)

Berdasarkan tabel 4.7, nilai prob. Chi-square pada ObsR-squared sebesar $0,2731 > 0,05$, sehingga hipotesis nol diterima. Dengan demikian, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk prediksi yang akurat.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4.4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.922465	(4,17)	0.1529
Cross-section Chi-square	9.329482	4	0.0534

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model yang tepat adalah Fixed Effect Model (FEM), sehingga analisis data panel dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

2. Uji Hausman

Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.905380	3	0.1163

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.333631	0.288660	0.004539	0.5044
X2	1.239196	1.498872	0.231828	0.5897
X3	0.547508	0.139364	0.033786	0.0264

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025).

Hasil uji Hausman menunjukkan nilai Chi-Square 5,905380 dengan p-value $0,1163 > 0,05$, sehingga model *Random Effects* lebih tepat digunakan.

D. Regresi Data Panel

Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/12/25 Time: 15:55
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.773436	0.305285	2.533492	0.0214
X1	0.333631	0.087797	3.800021	0.0014
X2	1.239196	0.672799	1.841850	0.0830
X3	0.547508	0.213306	2.566778	0.0200

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.750336	Mean dependent var	2.038798
Adjusted R-squared	0.647533	S.D. dependent var	0.432249
S.E. of regression	0.256622	Akaike info criterion	0.371912
Sum squared resid	1.119532	Schwarz criterion	0.761952
Log likelihood	3.351103	Hannan-Quinn criter.	0.480092
F-statistic	7.298780	Durbin-Watson stat	1.213759
Prob(F-statistic)	0.000404		

Sumber: Output Eviews 12, data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel pengujian *common effect model* maka dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$NP=0.773436 + 0.333631*IC+ 1.239196*Pro + 0.547508*Lev$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan
 IC : Intellectual Capital
 PRO : Profitabilitas
 LEV : Leverage

Persamaan regresi data panel dijelaskan sebagai berikut:

1. Artinya, apabila variabel Intellectual Capital (X1), Profitabilitas (X2), dan Leverage (X3) memiliki nilai 0, maka nilai perusahaan berada pada angka 0.773436. Konstanta ini menunjukkan nilai dasar sebelum mempertimbangkan pengaruh variabel bebas.
2. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan Intellectual Capital, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.333631. Nilai *p-value* (0.0014) < 0.05 menunjukkan pengaruhnya signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.
3. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan Profitabilitas, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1.239196. Nilai *p-value* (0.0830) > 0.05 menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, namun signifikan pada tingkat kepercayaan 90% ($p < 0.10$).
4. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan Leverage, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.547508. Nilai *p-value* (0.0200) < 0.05 menunjukkan pengaruhnya signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai *R-squared* sebesar 0,7503 menunjukkan bahwa *intellectual capital*, profitabilitas, dan leverage menjelaskan 75,03% variasi nilai perusahaan, sedangkan 24,97% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,6475 mengindikasikan kemampuan prediksi model tetap baik setelah penyesuaian derajat kebebasan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai *F-statistic* 7,298760 dengan probabilitas $0,000404 < 0,05$, sehingga *intellectual capital*, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk memprediksi variasi nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.

3. Uji Parsial (Uji T)

A. Variabel *intellectual capital* memiliki koefisien 0,333631 dengan *t-statistic* 3,800021 dan *p-value* $0,0014 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan *intellectual capital* meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,333631, dengan asumsi variabel lain konstan.

B. Variabel profitabilitas memiliki koefisien 1,239196 dengan *t-statistic* 1,841850 dan *p-value* 0,0830, signifikan pada level 10% namun tidak pada 5%. Artinya, setiap kenaikan satu satuan profitabilitas berpotensi meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,239196, menjadi pengaruh terbesar di antara variabel independen.

Variabel leverage memiliki koefisien 0,547508 dengan *t-statistic* 2,566778 dan *p-value* $0,0200 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan leverage meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,547508, mendukung teori *trade-off* bahwa penggunaan utang optimal dapat meningkatkan nilai melalui manfaat *tax shield*.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Simultan dari Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji F menunjukkan *p-value* $0,049 < 0,05$, sehingga *intellectual capital*, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019–2023. Artinya, perubahan pada salah satu variabel dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil regresi, *Intellectual Capital* memiliki koefisien 0,333631 dengan *t-statistic* 3,800021 dan *p-*

value $0,0014 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan *Intellectual Capital* meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,333631, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan inovasi mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang memperkuat persepsi pasar. Hasil ini sejalan dengan Wulandari & Purbawati (2021) dan Suzan & Ramadhani (2021) yang membuktikan pengaruh positif signifikan *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan, sehingga menjadi faktor strategis yang perlu dioptimalkan untuk pertumbuhan berkelanjutan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil regresi menunjukkan profitabilitas memiliki koefisien 1,239196 dengan t-statistic 1,841850 dan p-value 0,0830, berpengaruh positif namun tidak signifikan pada taraf 5%, meski mendekati signifikan pada taraf 10%. Artinya, kenaikan profitabilitas cenderung diikuti peningkatan nilai perusahaan, tetapi pengaruhnya belum kuat secara statistik. Kondisi ini dapat disebabkan investor mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, stabilitas keuangan, dan kondisi makroekonomi. Temuan ini konsisten dengan Putri & Sampurno (2021) serta Firmansyah & Purnama (2021) yang menemukan profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, karena efeknya dapat tereduksi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, kebijakan dividen, dan tingkat utang.

4. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil regresi, leverage memiliki koefisien 0,547508 dengan t-statistic 2,566778 dan p-value $0,0200 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan satu satuan leverage meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,547508, dengan asumsi variabel lain konstan. Penggunaan utang yang optimal memberi sinyal positif kepada investor, meningkatkan laba per saham, dan memperkuat persepsi pasar. Temuan ini konsisten dengan Hidayat & Meiranto (2021) serta Pratama & Wibowo (2021) yang menunjukkan bahwa leverage yang terkontrol dapat memberikan manfaat finansial melalui efek pengungkit, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) *Intellectual Capital* yang diukur melalui VAIC, Menunjukkan adanya fluktuasi yang substantial dalam pengelolaan *intellectual capital* dalam masa periode penelitian
- b) Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan pola yang menunjukkan dampak kondisi ekonomi makro terhadap kinerja keuangan perusahaan
- c) Leverage yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Secara keseluruhan, tingkat leverage Perusahaan dalam sampel menunjukkan pola yang bervariasi sepanjang periode penelitian, dengan adanya fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun

2. Berdasarkan hasil uji simultan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Uji simultan menunjukkan *intellectual capital*, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan oleh F-statistic 7,298760 dan p-value $0,000404 < 0,05$. Nilai R-squared 75,03% mengindikasikan ketiga variabel tersebut menjelaskan 75,03% variasi nilai perusahaan, sedangkan 24,97% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

3. Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan sebagai berikut

- a) *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 0,333631 dan p-value 0,0014. Temuan ini mendukung *Resource-Based View Theory* yang menekankan bahwa aset tidak berwujud, seperti pengetahuan karyawan, sistem informasi, teknologi, dan hubungan dengan stakeholder, merupakan sumber daya strategis yang menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dalam industri makanan dan minuman, pengelolaan *intellectual capital* yang optimal meningkatkan apresiasi investor dan memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan.
- b) Profitabilitas memiliki koefisien positif 1,239196 dengan p-value 0,0830, tidak signifikan pada taraf 5% namun signifikan pada taraf 10%. Koefisien besar ini menunjukkan potensi pengaruh substansial terhadap nilai perusahaan. Dalam jangka pendek, investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain, tetapi profitabilitas tetap menjadi indikator penting bagi kinerja jangka panjang.
- c) Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien 0,547508 dan p-value 0,0200. Temuan ini mendukung *Trade-off Theory* yang menyatakan bahwa penggunaan utang secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat *tax shield* dan efisiensi struktur modal. Dalam industri makanan

dan minuman, leverage yang tepat membantu membiayai ekspansi tanpa mengorbankan fleksibilitas keuangan, sehingga mendapat penilaian positif dari investor.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel seperti *corporate governance*, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan faktor makroekonomi, serta menggunakan metode pengukuran *intellectual capital* yang berbeda untuk perspektif lebih komprehensif. Studi longitudinal dengan periode lebih panjang dapat memperdalam pemahaman hubungan antarvariabel, sementara penelitian komparatif antar sektor industri dapat mengungkap perbedaan karakteristik penentu nilai perusahaan. Penggunaan teknik analisis lanjutan seperti *structural equation modeling* atau *machine learning* akan menghasilkan temuan yang lebih robust, dan pendekatan kualitatif melalui wawancara manajemen dapat memberikan konteks praktis dalam strategi pengelolaan *intellectual capital* dan struktur modal.

REFERENSI

- Alfairah, L. Z., & Sitorus, P. M. (2023). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Market Value Added (MVA). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 1.
- Amalia, W., Purwohandoko, & Hartono, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Firm Size dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properties and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 11 Nomor 1*, 11, hlm. 114-128.
- Anugrah Hidayat, M., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). "Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (PT: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm 167. PT Rajagrafindo Persada.
- Bimantara Satria Laksono, Yuliasuti Rahayu. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 10(2460–0585), 1–2.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Farizki, F.I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS-Imam Ghozali-2018*. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal, M. (2015). *Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis "*. Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen, 2.
- Kartikasary, M., Paramastri Hayuning Adi, M., Marojahan Sitinjak, M., Hardiyansyah, Kelvin, Chen., Daromes, FS (2017). Pengungkapan Emisi Karbon Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja Untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6 (1), 1–18.
- Mudjiono, A., & Osesoga, M. S. (2023). Does The Relationship between Profitability, Liquidity, and Leverage Toward Firm Value Get Tempered by Dividend Policy The Indonesian Journal of Accounting Research, 26(03), 457–482.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Nugoho, M., & Nugroho, L. (2023). The Effect Of Liquidity, Sales Growth, Leverage, Profitability, Company Size On Company Value. *JRSSEM 2023, Vol. 03, No. 01*, 268 – 285, 268-185
- Puspaninggiri, E., & Triyanto, E. (2021). The Influence Of Profitability, Leverage And Good Corporate Governance On Company Value. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) Volume 6 Nomor 1*, 99-120.
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmawati, S. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Tourism, Restaurant, Dan Hotel yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal*

- Inovatif Mahasiswa Manajemen, 1(3), 279–289.
- Santiani, N. P. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 69–78.
- Simbolon, J., & Suzan, L.(2021). Pengaruh Intellectual Capital, Board Diversity, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang melakukan initial public offering di Bursa Efek Indonesia Selama Rentang Tahun 2018-2021).
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), hlm. 355-374.
- Sri Rizqi Wahyuningrum, S. S. M. S. (2020). *STATISTIKA PENDIDIKAN (KONSEP DATA DAN PELUANG)*. Jakad Media Publishing.
- Subaida, I., & Mardiaty, N. E. (2018). Intellectual Capital Disclosure On Firm Value. *Journal of Applied Management*, 16(1), 125–135.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suzan, L. dan Kusuma, M. (2022). Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6 (2), 167–185
- Suzan, L. dan Nurul Izza, R. (2022). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401-420
- Suzan, L., Subana, R., & Bilqolbi, A. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Leverage , And Intellectual Capital on Integrity of Financial Statement (Study of Transportation Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2017-2020 Period). *Industrial Engineering and Operations Management*, 3(13–15).
- Weston, T. C. (1992). *Financial Theory and Corporate Policy*, 3rd Edition. Addison-Wesley Publishing Company.
- Yondrichs, Muliati, Laupe, S., Mayapada, A., Jurana, & Ridwan. (2021). The Effect of Fundamental Factors, Sustainability Reporting, and Corporate Governance on Firm Value. *Universal Journal of Accounting and Finance* 9 (6): 1503-1509, 2021, 1503-1509.
- Yuniarti, N., Maslichah, & Afifudin. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2022). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 12 No. 02 Agustus 2023*



